

11 December 2025

Morning Brief

Optimis Namun Tetap Waspada Koreksi

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
CTTH	34.83	PADI	-14.94
KIOS	34.59	SSTM	-14.93
KOBX	27.66	HOPE	-14.41
CITY	24.86	COIN	-11.28
RLCO	24.82	APIC	-10.94

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,647.00	-22.0	-0.13
EURUSD (USD)	1.1696	0.00696	0.60
GPBUSD (USD)	1.3382	0.00840	0.63
BTCUSD (USD)	92,447.47	-114.8	-0.12
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,228.67	20.26	0.48
Brent Oil (USD/Barrel)	62.27	0.3	0.53
Tin 3M (USD/Tonne)	40,004.00	146.0	0.37
Nickel 3M (USD/Tonne)	14,652.00	-82.0	-0.56
Copper 3M (USD/Tonne)	11,556.50	69.5	0.61
Coal 'Jan (USD/Tonne)	108.65	-1.1	-1.05
CPO 'Jan (USD/Tonne)	997.25	-9.0	-0.89

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

December 10th, 2025

Last Price (IDR)	8,700.92
Change (%)	0.51
Volume (IDR Billion)	68.50
Value (IDR Trillion)	33.88
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-43.21

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (10/12/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,51% atau bertambah 43,74 basis point ke level 8.700,92. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.668,61 hingga batas atas pada level 8.720,88. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor Infrastructures naik 4,70% diikuti oleh sektor Energy naik 1,39% dan sektor Basic Industries naik 1,11%, dengan Indeks LQ45 menguat 1,05% dan JII naik 1,69%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi menguat namun setelah pemotongan suku bunga oleh the Fed, IHSG bisa berpotensi koreksi sehat, efek berpindahnya *inflow* asing sementara waktu.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	48,057.75	1.05%
Nasdaq	23,654.16	0.33%
FTSE	9,655.53	0.14%
Shanghai	3,900.50	-0.23%
Hang Seng	25,540.78	0.42%
Nikkei	50,602.80	-0.10%
Straits Times	4,511.90	-0.03%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 1,05% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,33% pada perdagangan di Rabu (10/12/2025). Pasar di AS kembali bergerak menguat setelah The fed memangkas suku bunga sebesar 25 bps sesuai ekspektasi, meskipun bank sentral memberi isyarat penundaan untuk pemangkasan lanjutan. Adapun, Brent Oil naik 0,53% dan Spot Gold naik 0,48%.

Daily Pick

AMMN

BRIS

PGJO

Company News

Strategi Besar Mitra Investindo, Hilirisasi Silika dan Ekspansi 2026 (MITI)

PT Mitra Investindo Tbk (MITI) menyiapkan capex Rp25 miliar untuk mempercepat ekspansi hilirisasi pasir silika melalui sejumlah entitas anak yang tengah menyelesaikan proses eksplorasi dan perizinan. MITI juga membentuk perusahaan patungan Ketapang Prima Resources untuk mengembangkan kawasan hilirisasi terpadu yang ditargetkan menjadi KEK. Seluruh entitas dipastikan mengikuti regulasi termasuk rencana sentralisasi perizinan pasir silika pada 2026. MITI mengalokasikan capex Rp3,8 miliar pada 2025 dan Rp24 miliar pada 2026 untuk mendukung proyek ini. (sumber: Investor Daily)

Pelayaran Jaya Tancap Gas, Tiga Kapal Baru Siap Dongkrak Laba 2026 (PJHB)

PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk (PJHB) mempercepat ekspansi pasca-IPO dengan memulai pembangunan tiga kapal baru senilai Rp158,4 miliar untuk memperkuat armada LCT berkapasitas 2.500 DWT. Langkah ini didukung lonjakan kebutuhan kapal industri serta kontrak strategis, termasuk tender BP Tangguh yang memperkuat prospek pendapatan 2025. Kedekatan jejaring pemegang saham di Kalimantan juga memberi akses ke pusat pertambangan dan energi. PJHB menargetkan pertumbuhan laba bersih di atas 50% pada 2026 seiring peningkatan kapasitas angkut. (sumber: Investor Daily)

Waskita Panen Kontrak Eksternal, Hampir Capai Rp1 Triliun (WSBP)

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) membukukan nilai kontrak baru Rp1,36 triliun hingga November 2025, dengan segmen precast menjadi penyumbang terbesar senilai Rp559 miliar. Mayoritas kontrak berasal dari pelanggan eksternal sebesar Rp1,017 triliun, sementara sisanya dari Waskita Group. Tahun ini, WSBP meraih lima proyek unggulan seperti Tol Trans Sumatera, LRT Velodrome–Manggarai, dan UCC LNG Tangguh. WSBP juga menyelesaikan lima proyek besar dan mencatatkan lima produk terlaris di 2025. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Emas Kena Bea Keluar, Tarif Baru 7,5%-15% Resmi Berlaku

Kementerian Keuangan resmi memulai pungutan bea keluar (BK) untuk ekspor emas melalui PMK 80/2025, dengan tarif antara 7,5% hingga 15% sesuai jenis produk dan harga referensi emas. Kebijakan ini bertujuan memastikan ketersediaan emas dalam negeri, menjaga stabilitas harga, serta mendukung hilirisasi mineral emas tanpa mengganggu keberlangsungan industri. Regulasi ini ditetapkan pada 17 November, diundangkan 9 Desember, dan berlaku mulai 23 Desember 2025. Penentuan tarif mempertimbangkan dua kategori harga referensi, yaitu kisaran US\$2.800–<US\$3.200 per *troy ounce* dengan tarif 7,5%–12,5%, dan ≥US\$3.200 per *troy ounce* dengan tarif 10%–15%. Setiap jenis emas dikenai tarif berbeda, mulai dari *dore* (12,5%–15%) hingga *minted bars* (7,5%–10%). Perhitungan BK dilakukan secara *advalorem* berdasarkan tarif, jumlah barang, harga ekspor, dan nilai tukar, sementara harga ekspor ditetapkan oleh Dirjen Bea dan Cukai berdasarkan Harga Patokan Ekspor (HPE). (sumber: Investor Daily)

Daily Technical

AMMN

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 6425

Entry Buy: 6275 - 6325

Support: 6225 - 6250

Cut Loss: 6200



BRIS

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2300

Entry Buy: 2240 - 2260

Support: 2220 - 2230

Cut Loss: 2210



PGJO

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1065

Entry Buy: 1030 - 1040

Support: 1020 - 1025

Cut Loss: 1015



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497